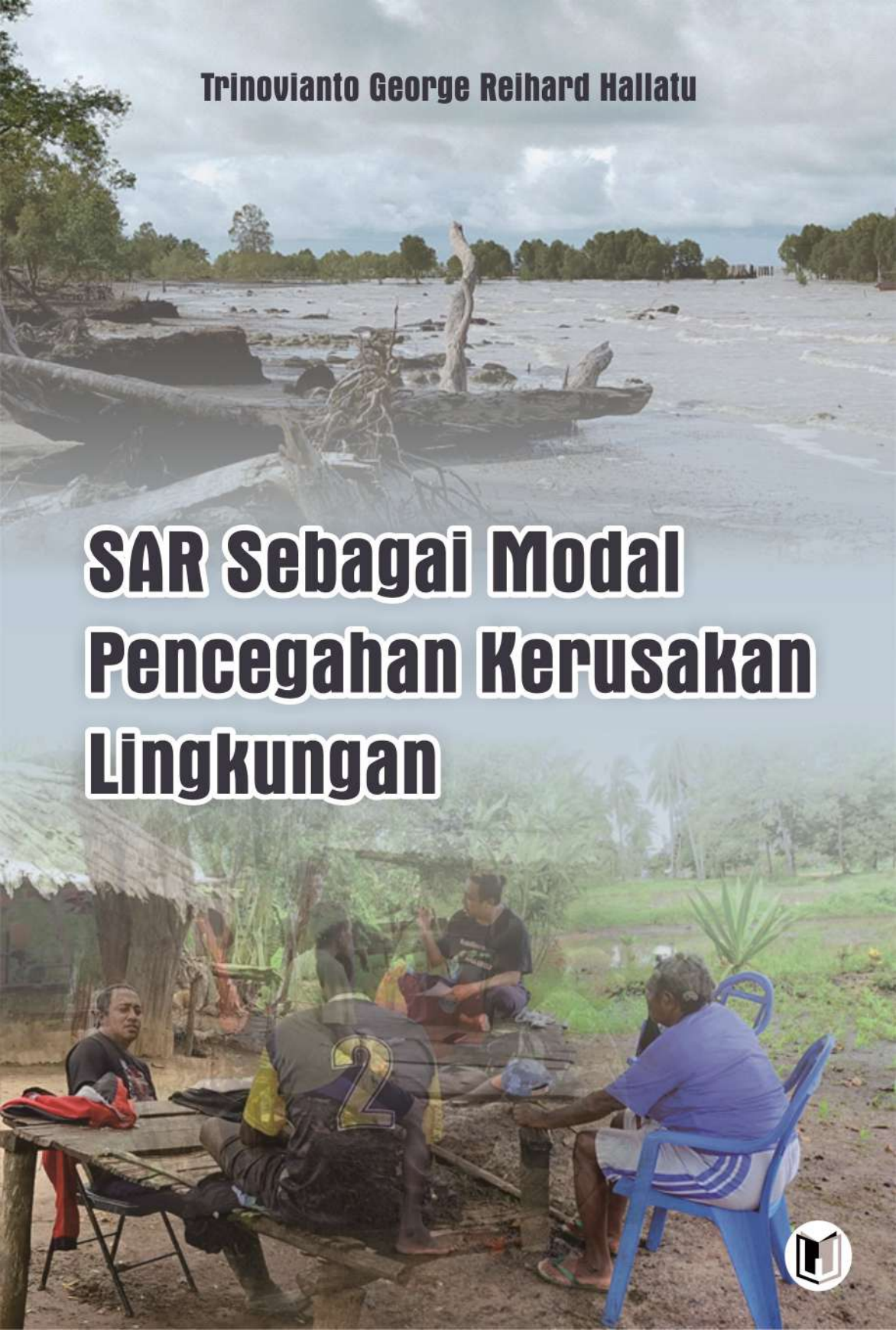




Trinovianto George Reihard Hallatu

SAR Sebagai Modal Pencegahan Kerusakan Lingkungan



SAR Sebagai Modal Pencegahan Kerusakan Lingkungan

Trinovianto George Reihard Hallatu



SAR SEBAGAI MODAL PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN

Penulis:

Trinovianto George Reinhard Hallatu

Desain Cover:

Fawwaz Abyan

Tata Letak:

Atep Jejen

Editor:

Anif Fatma Chawa

I. D. Palittin

ISBN:

978-623-459-271-9

Cetakan Pertama:

Desember, 2022

Hak Cipta 2022, Pada Penulis

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

Copyright © 2022

by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT:

WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG

(Grup CV. Widina Media Utama)

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020

Website: www.penerbitwidina.com

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telpon (022) 87355370

**HALAMAN PERSEMBAHAN
DAN UCAPAN TERIMA KASIH**

Buku ini dipersembahkan untuk:

**Almarhumah Mami tercinta
&
Masyarakat Adat Suku Kanum**

Ucapan terima kasih kepada Tuhan Yesus Kristus, atas kasih, anugerah, dan berkat yang Ia berikan sehingga penulisan buku ini dapat terselesaikan dengan baik. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Keluarga tercinta di Ambon, Oan, Teta, Bu Hen, dan Bongso Teti, atas cinta, kasih, dan dukungan yang tak pernah berhenti.
2. Keluarga Abraham Koibur di Merauke, atas kasih dan dukungan yang selalu diberikan.
3. Prof. Darsono Wisadirana, (Alm) Dr. Sholeh Mu'adi, dan Anif Fatma Chawa, Ph.D. selaku pembimbing, serta Prof. Subagyo Adam, Dr. Edi Susilo, Dr. Ali Maksum, dan Siti Kholifah, Ph.D. selaku penguji, yang telah membantu menyempurnakan penelitian yang dilakukan.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH	iv
DAFTAR ISI	v
BAB 1 PERSOALAN KERUSAKAN LINGKUNGAN.....	1
A. Latar Belakang Kajian	1
B. Ruang Lingkup	7
C. Manfaat Kajian	8
D. Peta Konsep	8
BAB 2 KONSEP DAN TEORI LINGKUNGAN DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN ..	11
A. Teori Ekologi Sosial (Murray Bookchin)	11
B. Pendekatan Ekologi Manusia Berbasis Ekosistem (Roy A. Rappaport)	16
C. Konsep Teori Gender	24
D. Konsep <i>Developmentalism</i> dan <i>Top Down-Bottom Up</i>	27
BAB 3 HASIL PENELITIAN PARA AHLI TENTANG KERUSAKAN LINGKUNGAN DAN CARA PENANGANANNYA SERTA PENERAPAN SAR.....	37
A. Permasalahan Lingkungan dan Sosial	37
B. Kearifan Lokal Sebagai Solusi Pencegahan Kerusakan Lingkungan	41
C. Konservasi dan Pelestarian Lingkungan	45
D. Peran Perempuan dalam Pencegahan Kerusakan Lingkungan	55
BAB 4 RUANG LINGKUP “SAR” DAN KERUSAKAN LINGKUNGAN	59
A. Keadaan Umum Papua, Merauke, dan Distrik Naukenjerai	59
B. Gambaran Umum Suku Kanum Pemilik Kearifan Lokal <i>Sar</i>	71
BAB 5 KEARIFAN LOKAL SAR DAN GAMBARAN KERUSAKAN LINGKUNGAN ..	77
A. Kearifan Lokal “ <i>Sar</i> ”	77
B. Kerusakan Lingkungan di Papua	79
C. Kerusakan Lingkungan di Kabupaten Merauke	92
D. Kerusakan Lingkungan di Distrik Naukenjerai	107
E. Pelaksanaan <i>Sar</i> pada Masyarakat Adat Suku Kanum	124
F. Pelaksanaan <i>Sar</i> Terkait Pengelolaan Serta Pelestarian Lingkungan Ditinjau dari Perspektif Ekologis	125
G. Pelaksanaan <i>Sar</i> Ditinjau dari Perspektif Gender	136
H. Kendala Pelaksanaan Kearifan Lokal <i>Sar</i>	139
BAB 6 ANALISIS PENERAPAN SISTEM SAR DALAM PENCEGAHAN KERUSAKAN LINGKUNGAN	143

BAB 7 PENUTUP.....	155
A. Kesimpulan	155
B. Saran Penerapan Sistem <i>Sar</i> dalam Mengurangi Perusakan Lingkungan	157
DAFTAR PUSTAKA.....	160
GLOSARIUM	175
INDEKS	179
PROFIL PENULIS	180

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, I. (2003). Kajian dan penelaahan Berwawasan Gender dalam Ilmu Sosial. *Jurnal Humaniora*, 15(3), 265-275.
- Afandi, M. (2019). *Masyarakat Ekologis dan Perlawanan*. Dipetik Juni, 9, 2020, dari Walhi Jatim: <http://walhijatim.or.id/2019/08/3150/>
- Alexander, D. (1998). On Murray Bookchin's philosophy of social ecology. *Capitalism Nature Socialism*, 9(1), 125-130.
- Alfons, J.B. dan Rivaie, A. A. (2011). Sagu Mendukung Ketahanan Pangan Dalam Menghadapi Dampak Perubahan Iklim. *Perspektif*, 10(2), 81-91.
- Alibata, A. (2003). *Sistem Pengelolaan Lingkungan Hidup Berbasis Adat dalam Pembangunan Berkelanjutan: Studi tentang Kampung Temawank pada Masyarakat Dayak Simpang, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat*. Universitas Gadjah Mada, Magister Administrasi Publik. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Alwi, Q. (2009). Karakteristik, Perilaku dan Budaya Ibu-Ibu Papua yang Melatarbelakangi Kematian Anak. *Media Litbang Kesehatan*, XIX(1), 42-53.
- Amali, Z. (2019). *Perampasan Hutan Adat Merauke Membayangi Pemekaran Papua Selatan*. Dipetik Januari 21, 2021 pada tirto.id: <https://tirto.id/perampasan-hutan-adat-merauke-membayangi-pemekaran-papua-selatan-epEe>
- Amindoni, A. (4 Maret 2021). *Kisah Para Pelestari Hutan Bakau Khusus Perempuan di Teluk Youtefa, Papua- 'Hutan Perempuan Sudah Jadi Satu Dengan Adat Kami'*. Dipetik April 23, 2021 pada BBC.com: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-56269816>
- Anggreta, D. K. (2015). Masyarakat *Powerless* dan Derita Kerusakan Lingkungan. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 2(2), 144-150.
- Anggreta, D.K. (2012). Perjuangan Hak Ekologis Komunitas Petani. *Jurnal Ilmu Sosial Mamangan*, 1(1), 51-60.
- Anwar, A. dan Rustiadi, E. (2000). Masalah Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Kebijakan Ekonomi Bagi Pengendalian Terhadap Kerusakannya. *Lokakarya Nasional Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Pengelolaan Sumber Daya Alam*. Jakarta.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Kajian dan penelaahan Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.

- Arivia, G. (2002). Ekofeminisme: Lingkungan Hidup Berurusan dengan Perempuan. *Jurnal Perempuan*, 21, 111-120.
- Asngari, I. (2006). Dampak Perilaku Eksploitasi Terhadap Efisiensi dan Tingkat Kehidupan Petani Plasma PIR-SUS Kelapa Sawit. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(2), 61-72.
- Astuti, A.D. (2018). Implikasi Kebijakan Indonesia Dalam Menangani Kasus Pencemaran Lingkungan oleh PT. Freeport Terhadap Keamanan Manusia di Mimika Papua. *Journal of International Relations*, 4(3), 547-555.
- Astuti, T. M. (2012). Ekofeminisme dan Peran Perempuan dalam Lingkungan. *Indonesian Journal of Conservation*, 1(1), 49-60.
- Aulia, T. O., & Dharmawan, A. H. (2010). Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Sumberdaya Air di Kampung Kuta. *Jurnal Transdisiplin Sosiologi, Komunikasi, dan Ekologi Manusia*, 4(3), 345-355.
- Aziz, H. A. (2011). *Pendidikan Karakter*. Jakarta: Al-Mawardi Prima.
- Barret, E. C. (1967). *Reviews Pigs for the ancestors: ritual in the ecology of a New Guinea people*. New Haven and London: Yale University Press.
- Batbual, A. (2014). *Penambangan Pasir Marak, Mangrove Hilang, Abrasi Pantai Merauke Mengkhawatirkan*. Dipetik Mei 13, 2018, dari Mongabay: <http://www.mongabay.co.id/2014/04/29/penambangan-pasir-marak-mangrove-hilang-abrasi-pantai-merauke-mengkhawatirkan>
- Batbual, A. (2017). *Kala Galian Pasir di Merauke Mulai Rusak Jalan dan Lingkungan*. Dipetik, Juni 20, 2021, dari Mongabay: <https://www.mongabay.co.id/2017/04/17/kala-galian-pasir-di-merauke-mulai-rusak-jalan-dan-lingkungan/>
- Batubara, J. (2017). Paradigmaa Kajian dan penelaahan Kualitatif dan Filsafat Ilmu Pengetahuan dalam Konseling. *Jurnal Fokus Konseling*, 3(2), 95-107.
- BBC. (2019a, Agustus 22). *Hutan Amazon kebakaran hebat, pemerintah Brazil dituding 'percepat laju deforestasi*. Dipetik September 23, 2019, dari BBC.com Indonesia: <https://www.bbc.com/indonesia/media-49431370?xtor=AL-73-%5Bpartner%5D-%5Bdetik.com%5D-%5Blink%5D-%5Bindonesian%5D-%5Bbizdev%5D-%5Bisapi%5D>
- BBC. (2019b, Agustus 23). *Kebakaran Amazon: 'Rumah kita sedang terbakar' kata presiden Prancis menjelang KTT G7*. Dipetik September 23, 2019, dari BBC.com: <https://www.bbc.com/indonesia/media-49431370?xtor=AL-73-%5Bpartner%5D-%5Bdetik.com%5D-%5Blink%5D-%5Bindonesian%5D-%5Bbizdev%5D-%5Bisapi%5D>

- BBC. (2020, Agustus 8). *Omnibus Law: UU Cipta Kerja Berdampak Pada Hutan Papua dan Orang-orang Adat di Papua, Warga: 'Kami akan terus pertahankan hutan Papua'*. Dipetik Maret 19, 2021, dari BBC: <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-54453522?fbclid=IwAR2PD67p5w5Y4IDywjKhI53pBz52xP3339J46ZNJk3cLyTOVUgNTfex3llc>
- Bennet, A. F., Haslem, A., Cheal, D. C., Clarke, M. F., Jones, R. N., Koehn, J. D., et al. (2009). Ecological Processes: A Key Element in Strategies for Nature Conservation. *Ecological Management & Restoration*, 10(3), 192-199.
- Bennet, J.M. (2006). *History Matters: Patriarchy and the Challenge of Feminism*. University of Pennsylvania Press.
- Berg, B. L. (2001). Historiography and Oral Traditions. In *Qualitative Research Methods for the Social Sciences*. MA: Allyn and Bacon.
- Best, S. (1998). Murray Bookchin's theory of social ecology: An appraisal of the ecology of freedom. *Organization & Environment*, 11(3), 334-353.
- Bhattacharjee, P. K. (2010). Global Warming. *Impact on the Earth*, 1(3), 219-220.
- Bookchin, M. (1982). *The Ecology of Freedom*. Palo Alto, California: Cheshire Books.
- Bookchin, M. (2005). *The Ecology of Freedom: The Emergence and Dissolution of Hierarchy*. Oakland, CA: AK Press.
- Bookchin, M. (2006). *Social Ecology and Comunalism*. AK. Press.
- Boyce, J. (2008). Is inequality bad for the environment? *Res. Soc. Probl. Public Policy*, 15, 267-288.
- BPS Merauke. (2019). *Kecamatan Naukenjerai Dalam Angka 2019*. Merauke: Badan Pusat Statistik Merauke.
- BPS Merauke. (2020a). *Kecamatan Naukenjerai Dalam Angka 2020*. Merauke: Badan Pusat Statistik Merauke.
- BPS Merauke. (2020b). *Statistik Daerah Kabupaten Merauke 2020*. Merauke: Badan Pusat Statistik Merauke.
- BPS Provinsi Papua Barat. (2020). *Statistik Daerah Provinsi Papua Barat 2020*. Manokwati: Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat.
- BPS Provinsi Papua. (2020). *Statistik Daerah Provinsi Papua 2020*. Jayapura: Badan Pusat Statistik Provinsi Papua.
- Breen, S. D. (2014). Green Views of Marx: Reinterpreting, Revising, Rejecting, Transcending. *SAGE Open*, 4(1), 1-8.
- Brincat, S., & Gerber, D. (2015). The necessity of dialectical naturalism: Marcuse, Bookchin, and dialectics in the midst of ecological crises. *Antipode*, 47(4), 871-893.

- Cahyono, W. E. (2010). Pengaruh Pemanasan Global terhadap Lingkungan Bumi. *Berita Dirgantara*, 8(2), 28-31.
- Cipto, H. (2016, Agustus 30). *Setiap Tahun Hutan Indonesia Hilang 684.000 Hektar*. Dipetik Oktober 28, 2018, dari Kompas.com: <https://regional.kompas.com/read/2016/08/30/15362721/setiap.tahun.hutan.indonesia.hilang.684.000.hektar>
- Cochrane, M. A., & Schulze, M. D. (1998). Forest Fire in the Brazilian Amazon. *Conservation Biology*, 12(5), 948-950.
- Cojucaru, M. (2012). Realizing Utopia? Reconstructing Its Normative Potential. *RRC Perspectives*, 8, 45-56.
- Creswell, J. W. (2015). *Kajian dan penelaahan Kualitatif dan Desain Riset-Memilih di antara Lima Pendekatan* (III ed.). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Curran, G. (1999). Murray Bookchin and the domination of nature. *Critical Review of International Social and Political Philosophy*, 2(2), 59-94.
- Detik News. (2019a). *Kebakaran Hutan Amazon Bisa Bikin Hutan Tropis Berubah Jadi Padang Rumput*. Dipetik September 23, 2019, dari Detik.com: https://news.detik.com/bbc-world/d-4686505/kebakaran-amazon-bisa-bikin-hutan-tropis-berubah-jadi-padang-rumput?_ga=2.137027764.528348946.1569203675-63419885.1525863017
- Detik News. (2019b). *Kebakaran Hutan Amazon, Bagaimana Nasib Binatang yang Terperangkap?* Dipetik September 23, 2019, dari Detik.com: https://news.detik.com/bbc-world/d-4690409/kebakaran-hutan-amazon-bagaimana-nasib-binatang-yang-terperangkap?_ga=2.137027764.528348946.1569203675-63419885.1525863017
- Devkota, R. & Cockfield, G. (2013). Indigenous Knowledge for Climate Change Induced Flood Adaption in Nepal. *The International Journal of Climate Change: Impacts and Responses*, 5, 35-46.
- Dewi, R. (2012). Dilema Percepatan Pembangunan dan Permasalahan Pembangunan Berkelanjutan dalam Pelaksanaan MIFEE di Merauke. *Jurnal Kajian dan penelaahan Politik*, 9(1), 47-57.
- Dewi, S. (2015). *Ekofenomenologi*. Tangerang Selatan: Marjin Kiri.
- Dewi, U. (2020). *Pendekatan Top Down Versus Bottom Up, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik*. Yogyakarta: IAN-UNY
- Djamali, R.A., Betaubun, P., Hermanuadi, D., dan Syaban R.A. (2016). Pemetaan Kognitif Penyebab dan Dampak Eksploitasi Pasir Sepanjang Sempadan Pantai di Kabupaten Merauke. *Seminar Nasional Hasil Kajian dan penelaahan dan Pengabdian Masyarakat*, 114-119.

- Ekowati, M.R. (2009). *Perencanaan, Implementasi dan Evaluasi Kebijakan dan Program*. Surakarta: Pustaka Caraka.
- Elisabeth, A. (2018). *Menilik Eksploitasi Alam Papua Setelah 17 Tahun Otonomi Khusus*. Dipetik Juli 28, 2019, dari Mongabay: <https://www.mongabay.co.id/2018/11/30/menilik-eksploitasi-alam-papua-setelah-17-tahun-otonomi-khusus>
- Elisabeth, A. (2020). *Upaya Perempuan Adat Papua Jaga Hak Wilayah Adat Mereka*. Dipetik, April 26, 2021, dari Mongabay: <https://www.mongabay.co.id/2020/08/07/upaya-perempuan-adat-papua-jaga-hak-wilayah-mereka/>
- Emzir. (2012). *Metode Kajian dan penelaahan Kualitatif*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Engle Merry, S. (2006). *Human Rights and Gender Violence*. University of Chicago Press.
- Facebook (2021). *Info Kejadian Kota Merauke*. Dipetik Maret 7, 2021, dari Facebook: <https://www.facebook.com/groups/230100583991926>
- Fadhil, S. (2007). Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan Berbasis Pengetahuan dan Kearifan Lokal (Local Wisdom) di Kalimantan. *Jurnal Borneo Administrator*, 3(1), 1-21.
- Fadliah. (2008). Pemanasan Global, Faktor Penyebab, Dampak, dan Solusi. *Jurnal Pelangi Ilmu*, 1(1), 1-15.
- Fauziah, R. (2016). *Peran Protokol Montreal terhadap Perlindungan Lingkungan di Negara Berkembang (Studi Kasus: Pencemaran Zat CFC di Indonesia)*. Universitas Hasanuddin, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Makassar: Universitas Hasanuddin.
- Fitri, A. I., & Akbar, I. (2017). Gerakan Sosial Perempuan Ekofeminisme di Pegunungan Kendeng Provinsi Jawa Tengah Melawan Pembangunan Tambang Semen. *Jurnal Ilmu Pemerintahan Cosmogov*, 3(1), 83-101.
- Foster, J. B. (1999). Marx's theory of metabolic rift: classical foundations for environmental sociology. *Am. J. Sociol*, 105(2), 366-405.
- Foster, J., & Holleman, H. (2012). Weber and the environment: classical foundations for a post exemptionalist. *Am. J. Sociol*, 117(6), 1625-1673.
- Gaard, G. (2004). Toward a queer ecofeminism. Dalam *New Perspectives on Environmental Justice: Gender, Sexuality*, (hal. 21-44). New Brunswick, NJ: Rutgers Univ. Press.
- Gibson, J. W. (2009). *A Reenchanted World: The Quest for a New Kinship with Nature*. New York: Henry Holt.

- Giyarno, M. (2010, Juni 13). *Mengapa Lingkungan Kita Rusak?* Dipetik Oktober 28, 2018, dari Kompas.com: <https://sains.kompas.com/read/2010/06/13/03252740/mengapa.lingku ngan.kita.rusak>
- Haila, Y. (2012). Genealogy of Nature Conservation: A Political Perspective. *Nature Conservation*, 1, 27-52.
- Hallatu, T. G. R., Palittin, I. D., & Umanailo, M. C. (2019). Culture and Religion Sasi. *Proceedings of the International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Riyadh, Saudi Arabia, November 26-28, 2019* (hal. 984-990). IEOM Society International.
- Hallatu, T.G.R., Wisadirana, D., Mu'adi, S., Chawa, A.F. (2020). Manifest and Latent Function from Sar Local Wisdom of Kanum Tribe in Merauke. *Opcion: Revista de Ciencias Humanas y Sociales*, 93, 315-330.
- Harmawati, Y., dan Lubis, B.P.M. (2018). Warga Negara dan Masalah Kontemporer Dalam Paradigma Pembangunan. *Citizenship Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 6(1), 71-78.
- Heise, L. (1998). Violence Against Women: An Integrated, Ecological Framework. *Violence Against Women*, 4, 262-290.
- Herdiansyah, H. (2010). *Metodologi Kajian dan penelaahan Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hoey, B. A. (2018). Rappaport, Roy (1926–97). *The International Encyclopedia of Anthropology*, 1-4.
- Hoey, B. A., & Fricke, T. (2007). "From sweet potatoes to God Almighty": Roy Rappaport on being a hedgehog. *American Ethnologist*, 34(3), 581-599.
- Hornborg, A.C. (2008). Protecting Earth? Rappaport's Vission of Rituals as Environmental Practices. *Journal of Human Ecology*, 23(4), 275-283.
- Iegi, R., Rompas, W.Y., Pombengi, J.D. (2015). Implementasi Pendekatan *Bottom-Up* dalam Pembangunan Desa di Kecamatan Tumpaan Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Administrasi Publik*, 1(1), 50-62.
- Ilyasa, F., Zid, M., Miarsyah, M. (2020). Pengaruh Eksploitasi Sumber Daya Alam Perairan Terhadap Kemiskinan Pada Masyarakat Nelayan. *Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, XXI(1), 43-57.
- Isidorus, R. (2015). *Kebakaran Hutan di Kabupaten Mappi dan Merauke*. Dipetik Mei 13, 2018, dari Berita Satu: <http://www.beritasatu.com/nasional/316197-kebakaran-hutan-di-kabupaten-mappi-dan-merauke-kian-meluas>
- Joel, K. (1997). Negating Bookchin. *Capitalism Nature Socialism*, 8(1), 3-35.
- John, C. (1997). A social ecology. *Capitalism Nature Socialism*, 8(3), 3-33.

- Jong, H. N. (2021, Maret 8). *Laporan Menunjukkan Satu Juta Hektar Hutan di Papua Memiliki Izin Pembukaan*. Dipetik pada Maret 19, 2021 dari Facebook:
<https://www.facebook.com/groups/230100583991926/permalink/1432126870455952>
- Jundiani. (2018). Globalisasi Tantangan dalam Penyediaan Ruang Terbuka Hijau dan Konservasi Sumber Daya Air. *Bina Hukum Lingkungan*, 3(1), 127-136.
- Kabeer, N. (2014). *Violence Against Women as 'Relational' Vulnerability: Engendering the Sustainable Human Development Agenda*.
- Karuniastuti, N. (2013). Bahaya Plastik terhadap Kesehatan dan Lingkungan. *Swara Patra*, 3(1), 6-14.
- Kasmawati. (2011). Urgensi Sumber Daya Manusia Dalam Eksploitasi Sumber Daya Alam. *Jurnal Teknosains*, 5(1), 91-99.
- Kelbessa, W. (2005). The Rehabilitation of Indigenous Environmental Ethics in Africa. *Diogenes* 207.
- Kholil. (2005). *Rekayasa Model Sistem Dinamik Pengelolaan Sampah Terpadu Berbasis Nirlimbah (zerowaste), Studi Kasus di Jakarta Selatan*. Bogor: IPB.
- Kompasiana. (2015). *Bukan Hanya Malaysia, Merauke pun Impor Pasir*. Dipetik Juni 20, 2021 dari Kompasiana:
<https://www.kompasiana.com/arkilaus.a.baho/550d5e2aa33311081c2e3b63/bukan-hanya-malaysia-merauke-pun-impor-pasir>
- Kongprasertamorn, K. (2007). Local Wisdom, Environmental Protection and Community Development: The Clam Farmers in Tambon Bangkhunsai, Phetchaburi Province, Thailand. *MANUSYA: Journal of Humanities*, 10(1), 1-10.
- Kuncoro, M. (2004). *Otonomi dan Pembangunan Daerah: Reformasi Perencanaan, Strategi dan Peluang*. Jakarta: Erlangga.
- Kurniasari, N., & Reswati, E. (2011). Kearifan Lokal Masyarakat Lamalera: Sebuah Ekspresi Hubungan Manusia dengan Laut. *Buletin Riset Sosek Kelautan dan Perikanan*, 6(2), 29-33.
- Laila, A. N. (2014). *Gerakan Masyarakat dalam Pelestarian Lingkungan Hidup (Disertasi Doktorat)*. Surabaya: Universitas Airlangga.
- Laksono, A.D., dkk. (2014). *Perempuan Muyu dalam Pengasingan*. Jakarta: Lembaga Kajian dan penelaahan Balitbangkes.
- Lathifah, A.N. (5 Oktober 2020). *Eksploitasi SDA Berpotensi Menimbulkan Kerusakan*. Dipetik pada April 26, 2021 dari uii.ac.id:
<https://www.uui.ac.id/eksploitasi-sda-berpotensi-menimbulkan-kerusakan/>

- Lediknas. (2020). *Daftar Kabupaten Kota di Papua Barat*. Dipetik pada Januari 30, 2021 dari lediknas.com: <https://www.lediknas.com/daftar-kabupaten-kota-di-papua-barat/>
- Li, W. C., Tse, H. F., & Fok, I. (2016). Plastic Waste in the Marine Environment: A Review of Sources, Occurrence and Effects. *Science of the Total Environment*, 333-349.
- Lindner, E.G. (2004). Gendercide and Humiliation in Honour and Human Right Societies. In *Gendercide and Genocide* (pp. 39-61). Vanderbilt University Press.
- Lippa, R.A., (2005). *Gender, Nature, and Nurture (II)*. Lawrence Erlbaum Associates Inc.
- Lundy, K.S. (2008). Historical Research in L.M. Given (Ed). *The SAGE Encyclopedia of Qualitative Research Methods*, 1&2, 395-399.
- Madison, D.S. (2005). *Critical Ethnography: Methods, Ethics, and Performance*. Thousand Oaks, CA: Sage
- Maier, C., & Winkel, G. (2017). Implementing nature conservation through integrated forest management: A street-level bureaucracy perspective on the German public forest sector. *Forest Policy and Economics*, 82, 14-29.
- Malik, A. & Nugroho, A.D. (2016). Menuju Paradigmaa Kajian dan penelaahan Sosiologi Yang Integratif. *Sosiologi Reflektif*, 10(2), 65-84.
- Manikmas, M.O.A. (2010). *Merauke Integrated Rice Estate (MIRE): Kebangkitan Ketahanan dan Kemandirian Pangan dari Ufuk Timur Indonesia*. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 8(4), 323-338.
- Mansoben, J.R. (2003). Konservasi Sumber Daya Alam Papua Ditinjau dari Aspek Budaya. *Jurnal Antropologi Papua*, 2(4), 1-12.
- Marten, T. (2019). *Papua Pulau Sagu, Bukan Sawit*. Dipetik Januari 21, 2021 dari jubi.co.id : <https://jubi.co.id/papua-pulau-sagu-bukan-sawit/>
- Masiyah, S. (2016). Biodiversitas Mangrove di Kabupaten Merauke Provinsi Papua. *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan*, 9(1), 1-7.
- Masriani. (2017). Implementasi Kebijakan Tentang Perlindungan Anak (Studi Kasus Anak-Anak Pengemis di Kecamatan Mandau). *JOM FISIP*, 4(2), 1-13.
- Melemez, K. (2013). An Environmental Assessment of Forest Stand Damages caused by Excavators during Road Construction in Beech Forest. *International Journal Science Technology*, 10(4), 645-650.
- Mies, M., & Shiva, V. (2014). *Ecofeminism*. London dan New York: Zed Books Ltd.
- Moleong, L.J. (2001). *Metodologi Kajian dan penelaahan Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Muhammad, U. (2018). An unsuitable theorist? Murray Bookchin and the PKK. *Turkish Studies*, 19(5), 799-817.
- Mukhoriyah dan Arifin, S. (2017). Identifikasi Penggunaan Lahan di Kabupaten Merauke Menggunakan Citra Landsat 8. *Seminar Nasional Geomatika*. Jakarta.
- Murti, G. H. (2019). Menuju Ecocentrisme: Menapaki Jalan Ekologis yang Etis. *JURNAL SATWIKA*, 2(2), 87-94.
- Muslim. (2015). Varian-Varian Paradigma, Pendekatan, Metode, Dan Jenis Kajian dan penelaahan dalam Ilmu Komunikasi. *Wahana*, 1(10), 77-85.
- Nanang, M. (1999). Reformasi Paradigma Pembangunan Dari Agenda Pertumbuhan ke Agenda Kerakyatan. *Jurnal Sosial-Politika* 2, 1-12.
- Negara, P. D. (2011). Rekonstruksi Kebijakan Pengelolaan Kawasan Konservasi Berbasis Kearifan Lokal sebagai Kontribusi Menuju Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Indonesia. *Jurnal Konstitusi*, IV(2), 91-138.
- Nepstad, D., Moreira, A., Verissimo, A., Lefebvre, P., Schlesinger, P., Potter, C., et al. (1998). Forest Fire Prediction and Prevention in the Brazilian Amazon. *Conservation Biology*, 12(5), 951-953.
- Nichols, C. P. (2017). Review of Ecology or Catastrophe: The Life of Murray Bookchin, by Janet Biehl. *Ecopsychology*, 9(4), 260-267.
- Nurlinda, I. (2016). Kebijakan Pengelolaan Sumber Daya Alam dan Dampaknya Terhadap Penegakkan Hukum Lingkungan di Indonesia. *Bina Hukum Lingkungan*, 1(1),
- Pahrudin, H. (2011). *Sosiologi Lingkungan: Sebuah Pengantar*. Dipetik Mei 12, 2018, dari Fahrudin HM Blog: <https://roedijambi.wordpress.com/2011/05/24/sosiologi-lingkungan-sebuah-pengantar>
- Palittin, I. D., & Hallatu, T. G. (2019). *Sar*: Kanume tribal culture in environmental conservation to reduce global warming effects. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*. 235, hal. 1-5. IOP Publishing.
- Patton, M.Q. (1987). *How to Use Qualitative Methods in Evaluation*. California: Sage Publication, Inc.
- Pellow, D. N., & Brehm, H. N. (2013). An environmental sociology for the twenty-first century. *Annual Review of Sociology*, 39, 229-250.
- Peluso, N.L. (1992). *Rich Forests, Poor People: Resource Control and Resistance in Java*. Berkeley USA: University of California Press.
- Pemerintah Kabupaten Merauke. (2011). Peraturan Bupati Merauke Nomor 14 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Usaha Pertambangan Mineral Bukan Logam dan Batuan.

- Pemerintah Provinsi Papua. (2008). Peraturan Daerah Khusus Provinsi Papua Nomor 22 Tahun 2008 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Masyarakat Hukum Adat Papua.
- Pemerintah Provinsi Papua. (2008). Peraturan Daerah Khusus Provinsi Papua Nomor 23 Tahun 2008 tentang Hak Ulayat Masyarakat Adat dan Hak Perseorangan Warga Masyarakat Hukum Adat atas Tanah.
- Pemerintah Provinsi Papua. (2008). Peraturan Daerah Provinsi Papua Nomor 6 Tahun 2008 tentang Pelestarian Lingkungan Hidup.
- Pemerintah Republik Indonesia. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
- Perisai, R.A. (2020). *MIFEE: Kebijakan Etis Ketahanan Pangan Antara Pemerintah, Swasta dan Masyarakat Merauke*. Dipetik Januari 21, 2021, dari Unpad.ac.id: <https://fh.unpad.ac.id/mifee-kebijakan-etis-ketahanan-pangan-antara-pemerintah-swasta-dan-masyarakat-merauke/>
- Perkins, J. (1995). *Masa Depan Bumi*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Peterson, G. D., Cumming, G. S., & Carpenter, S. R. (2003). Scenario planning: a tool for conservation in an uncertain world. *Conservation Biology*, 17(2), 358-366.
- Philips, A. (1998). The Nature of Cultural Landscapes - A Nature Conservation Perspective. *Landscape Research*, 23(1), 21-38.
- Pranadji, T. (2005). Kesenakan, Kemiskinan, dan Kerusakan Lingkungan: Pintu Gerbang Pencermatan dan Penguatan Nilai-nilai Budaya Indonesia pada Milenium ke-3. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 3(4), 313-325.
- Prasetyo, E. E. (2012). *Penambangan Pasir Liar di Merauke Memperparah Abrasi*. Dipetik Mei 13, 2018, dari Kompas.com: <https://regional.kompas.com/read/2012/08/22/14525433/Penambangan.Pasir.Liar.di.Merauke.Memperparah.Abrasi>
- Prasetyo, L.B., dkk. (2012). *Laporan: Pemetaan Sebaran Carbon di Kabupaten Merauke, Provinsi Papua*. Bogor: IPB.
- Purwaningrum, P. (2016). Upaya Mengurangi Timbunan Sampah Plastik di Lingkungan. *Indonesian Journal of Urban and Environmental Technology*, 8(2), 141-147.
- Puspitawati, H. (2013). *Konsep, Teori, dan Analisis Gender*. Bogor: Departemen Ilmu Keluarga dan Konsumen Fakultas Ekologi Manusia Institut Pertanian.

- Puspitawati, H. (2015). Pengenalan Konsep Gender, Kesenjangan dan Keadilan Gender. *Makalah pada Rapat Koordinasi Kesenjangan Gender se Wilayah 1 Bogor*, 0-19.
- Putra, M. R. P. (2020). Mencari Murray Bookchin dalam Belantara Ilmu Sosial. *The Sociology of Islam*, 1(1), 101-143.
- Putri, A. R., Fujimori, T., & Takaoka, M. (2018). Plastic waste management in Jakarta, Indonesia: evaluation of material flow and recycling scheme. *Journal of Material Cycles and Waste Management*, 20(4), 2140-2149.
- Putri, LG. S. (2020). The Persistence of An Ecological Society: In- Depth Critical Analysis of the Community Movement in Geriana Kauh-Karangasem. 142-155.
- Rachmad, K. D. (2008). *Sosiologi Lingkungan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Pers.
- Rambo, A. T. (1983). *Conceptual Approaches to Human Ecology*. Honolulu, Hawaii: East-West Environment and Policy Institute.
- Ramlan, M. (2002). Pemanasan Global (Global Warming). *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 3(1), 30-32.
- Rappaport, R. A. (1999). *Ritual and Religion in the Making of Humanity*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Rappaport, R. A. (2000). *Pigs for the ancestors: Ritual in the ecology of a New Guinea people* (2nd ed.). Long Grove, Illionis: Waveland Press.
- Regus, M. (2011). Tambang dan Perlawanan Masyarakat: Studi Kasus Tambang di Manggarai NTT. *Masyarakat Jurnal Sosiologi*, 16(1), 1-26.
- Renjaan, M. J., Purnaweni, H., & Anggoro, D. D. (2013). Studi Kearifan Lokal Sasi Kelapa pada Masyarakat Adat di Desa Ngilngof Kabupaten Maluku Tenggara. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 11(1), 23-29.
- Rerey, H.V., dkk. (2014). Biak Tribal Culture Related Papua Women's Reproductive Health in Biak Numfor Regency, Papua, Province Indonesia. *International Journal of Scientific and Research Publications*, 4(8), 1-8.
- Rim-Ruekh, Irehievwie, G. and I. E. Agbozu. (2013). Traditional Beliefs and Conservation of Natural Resources : Evidences from Selected Communities in Delta State , Nigeria. *International Journal of Biodiversities and Conservation*, 5(7), 426-432.
- Rosalino, L. M., & Rosalino, C. (2012). Nature conservation from a Junior High School perspective. *Journal for Nature Conservation*, 20(3), 153-161.
- Rosana, M. (2018). Kebijakan Pembangunan Berkelanjutan yang Berwawasan Lingkungan di Indonsia. *Jurnal Kelola: Jurnal Ilmu Sosial*, 1(1), 148-163.
- Rozylowics, L., Nita, A., Manolache, S., Ciocanea, C. M., & Popescu, V. D. (2017). A network perspective of partnership in nature conservation. *Journal for Nature Conservation*, 38, 21-29.

- Runhaar, H. A., Melman, T. C., Boonstra, F. G., Erisman, J. W., Horlings, L. G., de Sono, G. R., et al. (2017). Promoting nature conservation by Dutch farmers: a governance perspective. *International Journal of Agricultural Sustainability*, 15(3), 264-281.
- Saharuddin. (2007). Antropologi Ekologi. Dalam S. Adiwibowo (Penyunt.), *Ekologi Manusia* (hal. 43-70). Bogor: Fakultas Ekologi Manusia-IPB.
- Saleh, M. R. (2021). *Hutan Papua, Bencana Ekologis dan Ekosida*. Dipetik Maret 18, 2021, dari Mongabay: https://www.mongabay.co.id/2021/02/23/hutan-papua-bencana-ekologis-dan-ekosida/?fbclid=IwAR2DXFhrn9_tAxw2T8TjoaMgJE2S8LAQtEHKsJV7rsM6RpjXce8pA4kPWx0
- Saputro, F. B., & Mulyono, J. (2015). Pelestarian Kearifan Lokal Desa Pakraman Tenganan Pegringsingan dalam Pengelolaan Hutan. *E-SOSPOL*, 2(1), 50-58.
- Sari, N., Yunus, R., & Supaman. (2019, Oktober). Ekofeminisme : Konstruksi Sosial Budaya Perilaku Perempuan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup . *PALITA: Journal of Social-Religion Research*, 4(2), 161-178.
- Sari, Y.I., dkk. (2018). *Ringkasan Eksekutif Rapid Assessment Infra Papua*. Jayapura.
- Sella, F., Yuniyarti, S. dan Warniningsih. (2016). Evaluasi RKL-RPL Pada Tahap Konstruksi Pembangunan Pabrik Semen (Studi Kasus: PT. SDIC Papua Cement Indonesia) di Provinsi Papua Barat. *Jurnal Rekayasa Lingkungan*, 16(1), 5-11.
- Shahzad, U. (2015). Global Warming: Causes, Effects, and Solutions. *Durreesamin Journal*, 1(4), 1-8.
- Sidney, M.S. (2007). Policy Formulation: Design and Tools dalam *Handbook of Public Policy, Analysis Theory, Politics, and Methods*. New York: CRC Press.
- Simpson, I. R., Hitchcock, P., Seager, R., Yu, Y., & Callaghan, P. (2018). The Downward Influence of Uncertainty in the Northern Hemisphere Stratospheric Polar Vortex Response to Climate Change. *Journal of Climate*, 31, 6371-6391.
- Siregar, C.N. (2015). Dampak Eksplorasi Gas Bumi Terhadap Masyarakat Saumlaki. *Jurnal Sositelknologi*, 14(1), 49-57.
- Siswadi, Taruna, T., & Purnaweni, H. (2011). Kearifan Lokal dalam Melestarikan Air (Studi Kasus di Desa Purwogondo, Kecamatan Boja, Kabupaten Kendal. *Jurnal Ilmu Lingkungan*, 9(2), 63-68.

- Sofyandy, D. (2017). *Kearifan Lingkungan Masyarakat Adat Malind Anim dalam Pelestarian Hutan di Kabupaten Merauke Provinsi Papua*. Universitas Gadjah Mada, Program Pascasarjana. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Standish, K. (2014). Understanding Cultural Violence and Gender: Honour Killings; Dowry Murder; The Zina Ordinance and Blood-Feuds. *Journal of Gender Studies*, 23(2), 111-124.
- Subiksa, I.G.M. (2008). Prospek Pengembangan *Rice Estate* di Kabupaten Merauke: Tinjauan Dari Aspek Pengelolaan Tanah dan Air. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 2(2), 83-94.
- Suhapti, R. (1995). Gender dan Permasalahannya. *Buletin Psikologi*, 3(1), 44-50.
- Suntoko, P. M., & Ruhaliah. (2016). Sasi Role of Tradition in the Management and Conservation of Natural Resources as A Source of Human Life. *International Journal of Education and Research*, 4(6), 333-340.
- Suroto, Hari. (2014). Babi dalam Budaya Papua. *Jurnal Arkeologi Papua*, 6(1), 37-44.
- Sururi, A. (2016). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program Pembangunan Infrastruktur Pedesaan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Kecamatan Wamasalam Kabupaten Lebak. *Jurnal Administrasi Negara*, 3(1), 1-25.
- Susanti, R., Suwandono, D., dan Mussadun. (2019). Proses Partisipatif Penyusunan Desain Wisata Industri Batu Bata di Desa Srimulyo, Kecamatan Gondang, Kabupaten Sragen. *Jurnal Pasopati*, 1(2), 41-50.
- Susanto, A. (2016). Perencanaan Pengelolaan Kawasan Konservasi Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (Studi pada Balai Taman Nasional Gunung Merapi Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Administrasi Publik*, 2(2), 114-121.
- Tamalene, M. N., AL Muhdhar, M. H., Suarsini, E., & Rocman, F. (2014). The Practice of Local Wisdom of Tobelo Dalam (Togutil) Tribal Community in Forest Conservation in Halmahera, Indonesia. *International Journal of Plant Research*, 4(4A), 1-7.
- Tokar, B. (2008). On Bookchin's Social Ecology and its Contributions to Social Movements. *Capitalism, Nature, Socialism*, 19(1), 51-66.
- True, J. (2012). *The Political Economy of Violence Against Women*. Oxford University Press.
- Umair, S., and Riphah. (2015). Global Warming : Causes , Effects and Solutions. *Durreesamin Journal*, 1(4), 1-8.

- Ungirwalu, A., Awang, S.A., Maryudi, A., dan Suryanto, P. (2016). Pengelolaan Adaptif Pemanfaatan Buah Hitam (*Haplolobus monticola* Blumea) Etnis Wandamen-Papua. *Jurnal Manusia dan Lingkungan*, 23(2), 266-275.
- Uslaini, et.al. (2015). *Robohnja Sumatera Kami; Tutar Lirih Warga Krisis Kehidupan di Sekujur Pulau Sumatera*. Bogor: Samdhana Institute.
- Utina, R. (2008). Pemanasan Global: Dampak dan Upaya Meminimalisasinya. *Jurnal Saintek Universitas Negeri Gorontalo*, 3(3), 1-11.
- Venkataaramanan, M., & Smitha. (2011). Causes and Effects of Global Warming. *Indian Journal of Science and Technology*, 4(3), 226-229.
- WALHI. (2006). *Laporan: Dampak Lingkungan Hidup Operasi Pertambangan Tembaga dan Emas Freeport – Rio Tinto di Papua*. Jakarta: Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI).
- Wang, J., & Chameides, B. (2005). *Global Warming's Increasingly Visible Impacts*. New York: Environmental Defense.
- Wang, J., & Chameides, B. (2007). *Are Humans Responsible for Global Warming?* New York: Environmental Defense.
- Wasuway, H. J.S. (2012). Perempuan Maybrat dan Dominasi Patriarki (Kajian Berperspektif Feminis Terhadap Tradisi Pertukaran Kain Timur). *Tesis. Prodi Ilmu Susastra, Universitas Indonesia*.
- Widiastuti, M.M.D., dan Mote, N. (2018). Analisis Willingness to Accept (WTA) Terhadap Harga Pasir Pantai yang Terinternalisasi Biaya Eksternalitas di Kabupaten Merauke. *Jurnal AGRIKAN*, 11(2), 44-50.
- Widiastuti, M.M.D. dan Samderubun, G. (2016). *Laporan Kajian dan penelaahan: Analisis Dampak Sosial dan Ekonomi Penggalian Pasir Pantai Sebagai Bentuk Mengatasi Eksternalitas (Studi Kasus Penggalian Pasir di Pantai Nasai)*. Merauke: Universitas Musamus.
- Wijaksono, D. N. (2018). *Ekologi Sosial: Pemikiran Murray Bookchin mengenai Relasi Manusia dengan Alam*. Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Pendidikan Indonesia, Departemen Pendidikan Sejarah. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wijoyo, S. (2012). Dinamika Komitmen Internasional dalam Kerangka Pengendalian Global Warming. *Kanun Jurnal Ilmu Hukum*(56), 13-35.
- Wikantiyoso, R. (2010). Mitigasi Bencana di Perkotaan; Adaptasi atau Antisipasi Perencanaan dan Perancangan Kota? (Potensi Kearifan Lokal dalam Perencanaan dan Perancangan Kota untuk Upaya Mitigasi Bencana). *Local Wisdom*, 11(1), 18-29.
- Wilkinson, L. (2002). Kegundahan Hati Nurani Umat Manusia: Menemukan Kembali Ciptaan di dalam Gerakan Lingkungan. Dalam D. A. Carson, & J. D. Woodbridge (Penyunt.), *God And Culture*. Surabaya: Penerbit Momentum.

- Winarno, B. (2012). *Kebijakan Publik, Teori, Proses, dan Studi Kasus Edisi & Revisi Terbaru*. Yogyakarta: CAPS.
- Wismar'ain, D., Widjanarko, M., & Alyn, R. (2009). Perempuan dalam Pengelolaan Sumber Daya Air di Desa Rahtawu, Kabupaten Kudus. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 2(2), 50-60.
- Yasin, A. (2004). Adaptasi Sosial Keagamaan Masyarakat Lokal di Lingkungan Pedesaan Bengkalis-Riau. *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, 3(1), 118-137.
- Yin, R. K. (2009). *Case Study Research: Design and Methods*. California: Sage Publications, Thousand Oaks.
- Yona, S. (2006). Penyusunan Studi Kasus. *Jurnal Keperawatan Indonesai*, 10(2), 76-80.
- Yustiono, T. R. (2017). *Mencari Makan Tidak Harus Menggali Pasir Ilegal*. Dipetik Mei 13, 2018, dari Merauke.go.id: <http://www.merauke.go.id/portal/news/view/3015/mencari-makan-tidak-harus-menggali-pasir-ilegal.html>
- Zakaria, R.Y., Kleden, E.O., dan Franky, Y.L. (2011). *MIFEE: Tak Terjangkau Angan Malind*. Jakarta: Yayasan Pusaka
- Zulfa, V., Max, M., Hukum, I., & Ilyas, I. (2016). Isu-Isu Kritis Lingkungan dan Perspektif Global. *Jurnal Green Growth dan Manajemen Lingkungan*, 5(1), 29-40.
- Zweifel, H. (1997). The gendered nature of biodiversity conservation. *NWSA Journal*, 9(3), 107-123.

PROFIL PENULIS

Trinovianto George Reinhard Hallatu



Penulis lahir di Ambon pada tanggal 11 Maret 1987. Ia menempuh jenjang pendidikan dasar di SD Negeri 2 Ambon (1992-1998) dan SMP Negeri 6 Ambon (1998-2001), kemudian melanjutkan pada jenjang pendidikan menengah di SMA Kristen Yayasan PKPM Ambon (2001-2004). Selanjutnya, penulis melanjutkan di Universitas Kristen Satya Wacana untuk jenjang S1 jurusan Theologi (2005-2009) dan juga jenjang S2 jurusan Sosiologi Agama (2009-2011). Pada tahun 2017, mengambil studi *doctoral* di Universitas Brawijaya, jurusan Ilmu Sosiologi, dan lulus pada tahun 2021 dengan spesifikasi Ilmu Sosiologi Lingkungan.

Saat ini penulis merupakan dosen aktif di Universitas Musamus, Merauke. Selain melakukan pengajaran, penulis juga aktif melakukan penelitian dan pengabdian, yang merupakan tugas wajib seorang dosen. Fokus penelitian yang dilakukan saat ini berfokus pada permasalahan lingkungan di Merauke, budaya atau kearifan lokal suku-suku di Merauke, serta pendidikan di Merauke. Begitupun dengan pengabdian yang fokus pada pendidikan anak-anak OAP serta pelestarian budaya atau kearifan lokal suku di Merauke.

Penulis telah mempublikasikan beberapa artikel ilmiah yang berhubungan dengan kearifan lokal dan permasalahan lingkungan, baik tingkat nasional maupun internasional. Adapun artikel ilmiah yang pernah diterbitkan adalah: *The Role of Religious Sasi in Environmental Conservations* (2020), *Illegal Sand Mining and Sar Local Wisdom: A Case Study in Merauke* (2021), *Habitus and Symbolic Violence in Sar Culture, Merauke, Papua* (2021), dan beberapa artikel yang lain. Penulis juga pernah berkontribusi dalam menulis *book chapter* dengan judul *Sar dan Totem: Budaya Suku Kanum di Ujung Timur Nusantara* pada buku *Tradisi dan Kebudayaan Nusantara* (2019).

SAR Sebagai Modal Pencegahan Kerusakan Lingkungan

Papua merupakan salah satu pulau di Indonesia yang kaya akan sumber daya alam dan budayanya. Kekayaan alam yang dimiliki tidak serta merta membuat masyarakatnya hidup berkecukupan, bahkan menjadi salah satu provinsi dengan angka kemiskinan tertinggi di Indonesia. Oleh karena itu, pemerintah saat ini melakukan pembangunan besar-besaran dengan memanfaatkan sumber daya alam Papua demi meningkatkan taraf hidup masyarakat Papua.

Ironisnya, pembangunan yang dilakukan di Papua harus mengorbankan lingkungan dan masyarakat adat Papua itu sendiri, seperti yang terjadi di Merauke, khususnya Distrik Naukenjerai yang merupakan wilayah adat suku Kanum. Pembangunan yang dilakukan telah menimbulkan masalah lingkungan dan juga konflik sosial, karena adanya eksploitasi dari para pelaku pembangunan tersebut.

Untuk menjaga lingkungannya, masyarakat adat Suku Kanum memiliki beberapa budaya/kearifan lokal yang dapat diterapkan untuk menjaga dan melestarikan lingkungan mereka. Salah satunya adalah *sar* yang dilaksanakan dengan cara menutup suatu wilayah dalam jangka waktu tertentu. Pelaksanaan *sar* dapat berdampak positif terhadap lingkungan, namun juga memiliki fungsi laten yang berdampak terhadap perempuan Suku Kanum itu sendiri. Berhubungan dengan hal tersebut, apakah kearifan lokal *sar* dapat menjadi solusi pencegahan kerusakan lingkungan untuk masyarakat adat Suku Kanum itu sendiri?